



PELATIHAN GOOGLE WORKSPACE SEBAGAI ALAT PENUNJANG PEMBELAJARAN MODERN SISWA MTS NURUL ISLAM CISAUK DI ERA DIGITAL

Ravi Tegar Al Amin¹, Fajar Bambang Susilo², Fajar Pradana³, Atiqa Zahra Fadhilla⁴, Ridho Esa Anugrah⁵, Tita Puspitasari⁶

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ¹tegaralamin@gmail.com, ⁶dosen01261@unpam.ac.id

Abstrak – Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menuntut adanya integrasi alat-alat digital dalam proses pembelajaran. Pelatihan Google Workspace diselenggarakan di MTs Nurul Islam Cisauk sebagai upaya untuk mendukung pembelajaran modern di era digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan Google Workspace sebagai alat bantu pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi sesi presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung dengan pendampingan instruktur. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui kuis daring serta observasi langsung dari hasil kerja setiap siswa. Hasil menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan berbagai aplikasi Google Workspace seperti Google Docs, Google Sheets, dan Google Drive. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kesimpulannya, pelatihan Google Workspace efektif dalam mendukung pembelajaran modern dan perlu diadakan secara berkala untuk memastikan keterampilan digital yang berkelanjutan di kalangan siswa.

Kata Kunci: Pelatihan; Google Workspace; Siswa MTs

Abstract – The development of digital technology has brought significant changes in the world of education, demanding the integration of digital tools in the learning process. Google Workspace training was held at MTs Nurul Islam Cisauk as an effort to support modern learning in the digital era. The purpose of this training is to improve students' understanding and skills in utilizing Google Workspace as a learning tool. The methods used in this training include presentation sessions, demonstrations, and hands-on practice with instructor assistance. The training evaluation was conducted through online quizzes as well as direct observation of each student's work. The results show that the trainees experienced significant improvement in their ability to use various Google Workspace applications such as Google Docs, Google Sheets, and Google Drive. In addition, this training also had a positive impact on students' motivation and enthusiasm in participating in learning. In conclusion, Google Workspace training is effective in supporting modern learning and should be held regularly to ensure sustainable digital skills among students.

Keywords: Training; Google Workspace; Madrasah Tsanawiyah Students

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kolaboratif antara guru dan siswa (Johnson et al., 2016).

MTs Nurul Islam Cisauk, seperti banyak sekolah menengah pertama lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Siswa di sekolah ini perlu dibekali dengan keterampilan digital yang relevan agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan pembelajaran modern (Suryani, 2018).

Google Workspace menawarkan solusi yang komprehensif untuk mendukung pembelajaran modern melalui berbagai aplikasi produktivitasnya. Pelatihan ini difokuskan pada penggunaan Google Drive, Google Docs, dan Google Sheets, yang dapat membantu siswa dalam menyimpan,

mengolah, dan berbagi informasi secara efektif. Google Drive memungkinkan penyimpanan dan akses mudah ke berbagai jenis file, sementara Google Docs dan Google Sheets menyediakan platform untuk kolaborasi dan pengolahan data secara real-time (Rahayu & Wibowo, 2020).

Pelatihan Google Workspace di MTs Nurul Islam Cisauk bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa dalam memanfaatkan teknologi ini sebagai alat bantu pembelajaran. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif (Harris et al., 2015).

Pelatihan ini mencakup sesi presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung dengan pendampingan instruktur yang berpengalaman. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui kuis daring dan observasi langsung hasil pekerjaan peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa MTs. Nurul Islam Cisauk dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan

Proses persiapan sebelum pelatihan meliputi observasi secara langsung keadaan di MTs Nurul Islam Cisauk. Fokus pengamatan adalah kegiatan pembelajaran siswa dari kelas tujuh hingga sembilan. Pada tahap ini, didapat hasil pengamatan jika MTs Nurul Islam Cisauk memiliki kendala dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Malik, A. (2023), pelatihan yang efektif tentang Google Workspace membantu siswa memahami cara memanfaatkan alat-alat ini untuk mengelola dan menyelesaikan tugas akademik mereka dengan lebih efisien. Oleh karena itu, tahap persiapan meliputi diskusi materi yang dapat memberikan dampak maksimal kepada peserta pelatihan. Dari beberapa fitur Google Workspace, dibuat materi presentasi dan juga modul praktik tentang Google Drive, Google Docs, dan Google Sheets sebagai aplikasi yang paling sering digunakan untuk membantu proses belajar siswa.

Dari 349 siswa yang bersekolah di MTs Nurul Islam Cisauk, hanya sebagian kecil yang fasih dalam mengimplementasikan teknologi untuk membantu mereka belajar. Oleh karena itu, dipilih sebagian sampel dari siswa MTs yang mayoritas berasal dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pemilihan ini didasari atas alasan keterbatasan perangkat yang tersedia di lokasi. Selain itu, anggota OSIS adalah siswa yang aktif dalam mengurus berkas-berkas kegiatan sekolah. Pelatihan Google Workspace ini dinilai mampu memenuhi kebutuhan mereka baik di dalam maupun di luar kelas.

2.2. Pelaksanaan

Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi tentang Google Workspace secara umum. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan secara umum fitur dari Google Workspace. Dengan demikian, peserta dapat memiliki gambaran manfaat yang akan mereka dapatkan setelah mengikuti pelatihan.

Kegiatan berikutnya adalah demonstrasi langsung penggunaan Google Workspace yang diikuti oleh praktikan. Aplikasi yang pertama kali digunakan adalah Google Drive yang berfungsi sebagai media penyimpanan *cloud*. Pada sesi ini peserta diajarkan cara membuat dan mengelola folder dan file menggunakan Google Drive. Aplikasi kedua adalah Google Docs. Pada sesi ini praktikan ditunjukkan cara membuat surat formal. Setiap peserta kemudian membuat format surat yang sama seperti yang dicontohkan. Sesi terakhir berisi pelatihan Google Sheets. Pada sesi ini praktikan dibimbing untuk membuat rancangan anggaran sederhana yang umum dibuat untuk acara-acara sekolah.

Setelah pelatihan berakhir, terdapat sesi singkat kuis berhadiah. Kuis dilakukan secara daring untuk mengukur kompetensi praktikan. Selain melalui kuis, kinerja praktikan juga dinilai lewat asesmen oleh instruktur secara langsung.













3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan Google Drive

Sesi pelatihan Google Drive berlangsung tanpa hambatan. Salah satu faktor lancarnya keberjalanan pelatihan adalah preparasi yang baik dari tim PKM. Sebelum pelaksanaan, tim telah mempersiapkan perangkat yang digunakan untuk pelatihan. Setiap peringkat telah *login* mengguakan akun Gmail yang disiapkan oleh tim. Sebanyak 16 perangkat yang tersedia untuk memfasilitasi 16 siswa sudah siap pakai.

Siswa memulai praktik dengan mempelajari dasar-dasar dari Google Drive. Tentu pelatihan dimulai dengan sedikit teori sederhana seperti definisi dari *folder*, *file*, dan hal-hal relevan lainnya. Pemaparan ini dilakukan guna siswa tidak merasa kebingungan karena istilah-istilah yang digunakan instructor.

Kemudian instruktur menunjukkan cara kerja Google Drive untuk menyimpan data-data. Siswa mengikuti arahan dari instruktur untuk mulai membuat *folder* mereka sendiri. *Folder* ini yang akan digunakan selama pelatihan.

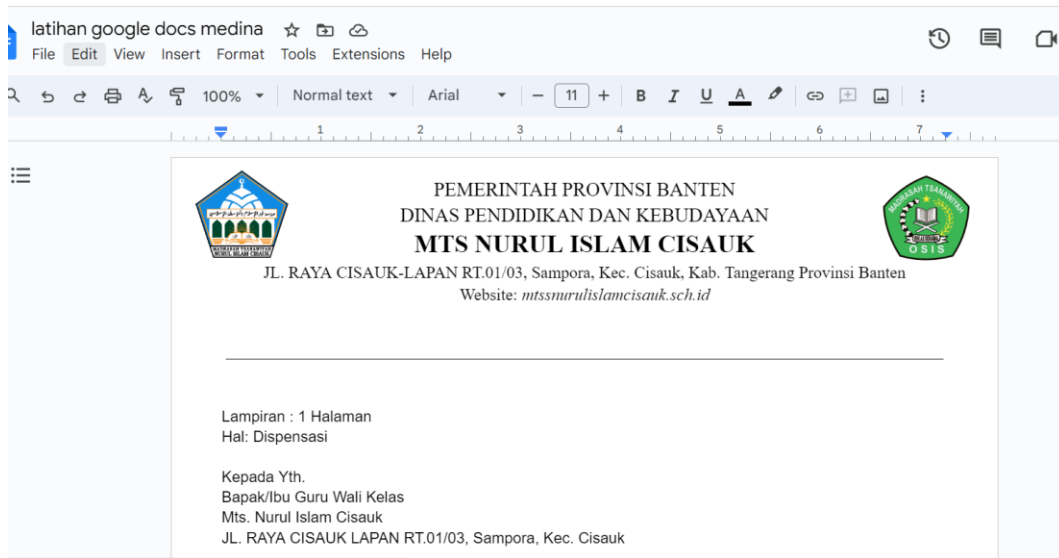
	FOLDER LATIHAN TIA		workshopun...	May 18, 2024	—	⋮
	FOLDER LATIHAN RAIHAAN		workshopun...	May 18, 2024	—	⋮
	FOLDER LATIHAN PUTRI		workshopun...	May 18, 2024	—	⋮
	FOLDER LATIHAN NITA		workshopun...	May 18, 2024	—	⋮
	FOLDER LATIHAN NISA		workshopun...	May 18, 2024	—	⋮
	FOLDER LATIHAN NAYLA		workshopun...	May 18, 2024	—	⋮

Gambar 1. *Folder* Latihan Peserta

Setalah membuat *folder*, peserta diajarkan cara mengelola file. Materi ini berisi tentang operasi dasar pengelolaan berkas seperti menyunting nama, menyalin, menempel, dan sebagainya. Selain itu, peserta juga diberikan tips untuk mengorganisir file supaya lebih terlihat rapi dengan fitur warna folder. Materi terakhir pelatihan Google Drive adalah manajemen akses yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi mengelola folder.

3.2 Pelatihan Google Docs

Sesi kedua berisi pelatihan Google Docs. Pada bagian ini setiap peserta diarahkan untuk membuat surat formal dengan memberikan mereka contoh terlebih dahulu. Pembahasan mengenai surat formal dibatasi pada aspek teknis pembuatan saja sehingga isi dari surat itu sendiri tidak begitu diutamakan. Adapun, target dari sesi ini adalah siswa mampu melakukan *formatting* baik tulisan, paragraf, maupun *layout* dari surat formal.



Gambar 2. Output Latihan Google Docs Peserta

Name	Owner	Last mo...	File size
abc	workshopun...	May 18, 2024	—
LATIHAN SPREADSHEETS - MEDINA	workshopun...	May 18, 2024	1 KB
latihan google docs medina	workshopun...	May 18, 2024	2 MB

Gambar 3. Isi Folder Latihan Peserta

Dari 16 siswa yang mengikuti pelatihan, semuanya mampu mengikuti dengan baik. Bahkan beberapa siswa tidak memerlukan dampingan dari tim PKM selama praktik membuat surat formal di atas.

3.3 Pelatihan Google Sheets

Materi pelatihan terakhir adalah Google Sheets, aplikasi pada Google Workspace yang diperuntukkan untuk mengelola data numerik. Target dari sesi ini adalah setiap peserta mampu membuat rancangan anggaran sederhana. Topik ini dipilih karena OSIS seringkali diminta untuk membuat anggaran dari acara sekolah. Dengan adanya pelatihan ini siswa mampu mengimplementasikan hasil latihan dalam kegiatan berorganisasi.

LATIHAN SPREADSHEETS - MEDINA ☆ 📁 🌐

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% \$ % .0 .00 123 Defaul... - 10 + B I A

NO	KETERANGAN	QUANTITY	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA TOTAL (Rp)
1	NAMETAG PANITIA PENSI	32	pcs	3000	96000
2	almamater	32	pcs	100000	3200000
3	pensil	5	pack	23000	115000
4	pulpen	4	pack	10000	40000
5	spidol	1	pack	80000	80000
PENGELUARAN BULAN MEI					3531000
SALDO BULAN LALU					1500000
SALDO BULAN INI					-2031000

Gambar 4. Output Latihan Google Sheets Peserta

Sama seperti sesi Google Docs, peserta dapat dengan mudah mengikuti arahan dari instruktur. Sampel *Output* dari pelatihan dapat terlihat pada gambar.

3.4 Sesi Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuis daring untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan. Kuis terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang mengevaluasi efektivitas materi, metode penyampaian, dan peningkatan keterampilan digital siswa.

Selain itu, dilakukan observasi langsung selama pelatihan untuk melihat bagaimana siswa mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.



Gambar 5. Tim PKM bersama Peserta Pelatihan



4. KESIMPULAN

Pelatihan Google Workspace yang dilaksanakan di MTs. Nurul Islam Cisauk telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan yang signifikan kepada siswa dalam menggunakan alat-alat digital seperti Google Drive, Google Docs, dan Google Sheets. Dalam era digital ini, penguasaan terhadap alat-alat ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan kolaboratif.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan Google Workspace tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga meningkatkan kolaborasi dan efisiensi dalam penyelesaian tugas-tugas akademik. Siswa yang berpartisipasi dalam pelatihan ini dapat mengelola dokumen, berkolaborasi dalam waktu nyata, dan menyimpan data dengan aman di cloud, yang semuanya adalah keterampilan yang sangat relevan dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk peningkatan keterampilan teknis siswa, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia digital. Oleh karena itu, pelatihan serupa sangat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk mendukung transformasi digital dalam pendidikan.

REFERENCES

- Akcil, U., Uzunboylu, H., & Kinik, E. (2021). Integration of Technology to Learning-Teaching Processes and Google Workspace Tools: A Literature Review. *Sustainability*, 13(9), 5018. <https://doi.org/10.3390/su13095018>
- Adelakun, N. O., & Omolola, S. A. (2020). A Pragmatic Study on E-Learning System for Higher Education in Developing Countries. *Proceedings of the 1st National Conference on Research and Innovation Through Academia-Industry Synergy*.
- Axelsson, R. D., & Flick, A. (2011). Defining student engagement. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 43(1), 38-43. <https://doi.org/10.1080/00091383.2011.533096>
- Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. (2015). Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge and Learning Activity Types: Curriculum-Based Technology Integration Reframed. *Journal of Research on Technology in Education*, 41(4), 393-416.
- Jandrić, P. (2021). The postdigital challenge: From pedagogies to politics. *Postdigital Science and Education*, 3(1), 1-23. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00121-1>
- Johnson, L., Becker, S. A., Cummins, M., Estrada, V., Freeman, A., & Hall, C. (2016). *NMC Horizon Report: 2016 Higher Education Edition*. Austin, Texas: The New Media Consortium.
- Keržič, D., Alex, J. K., Balbontín Alvarado, R. P., Bezerra, D. d. S., Cheraghi, M., Dobrowolska, B., ... & González-Fernández, B. (2021). Academic student satisfaction and perceived performance in the e-learning environment during the COVID-19 pandemic: Evidence across ten countries. *PLOS ONE*, 16(10), e0258807. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0258807>
- Khalil, Z., & Mohamed, S. (2019). Google Drive: An Online Collaborative Tool for Students and Teachers. *Journal of Educational Technology Systems*, 48(3), 311-329. <https://doi.org/10.1177/0047239519880176>
- Malik, A. (2023). Effective Use of Google Workspace in Educational Settings. *Journal of Educational Technology & Society*, 26(2), 45-60.
- Rahayu, R., & Wibowo, A. (2020). Implementasi Google Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 110-121.
- Suryani, A. (2018). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-54.